



ABSTRAK

Menjalani kehidupan dengan penyakit HIV dan pengobatannya masih menjadi hal yang berat bagi sebagian besar orang. Penelitian ini mengeksplorasi pengalaman transisi pada *survivor* HIV. Sebuah penelitian fenomenologi transendental dilaksanakan di layanan CST (*Care Support and Treatment*) di Rumah Sakit Blambangan, Banyuwangi, tahun 2018. Peneliti menggali pengalaman transisi partisipan melalui 11 wawancara mendalam semi berstruktur. Data dianalisis menggunakan metode Colaizzi. Hasilnya diperoleh 3 Tema. Pertama, awal kehidupan dengan penyakit HIV adalah hal yang penuh dengan bayangan buruk, kematian, dan kesulitan. Tema ini mempunyai 4 sub tema: menganggap diagnosis HIV sebagai sesuatu yang berakhir dengan kematian, merasakan masa depan yang suram, mengalami kesulitan hidup akibat stigma, hidup dalam kondisi kesehatan dan ekonomi yang sulit. Kedua, menjalani pengobatan ARV merupakan perjuangan yang membutuhkan semangat dan dukungan. Tema ini memiliki 3 sub tema; memiliki semangat, pengobatan ARV merupakan perjuangan mempertahankan hidup, memerlukan dukungan. Ketiga, membuat berbagai penyesuaian dalam menjadikan pengobatan sebagai kebutuhan pokok. Tema ini mempunyai 3 sub tema; membuat berbagai penyesuaian, menjadi pribadi lebih baik, dan merasakan pengobatan ARV sebagai kebutuhan. Pengalaman ini menunjukkan bahwa keberhasilan transisi pada pasien HIV adalah berupa stabilitas dan *mastery* dalam mengelola hidup dan pengobatan penyakitnya.

Kata Kunci : survivor HIV, transisi, fenomenologi transendental



ABSTRACT

Living a life with HIV disease and its treatment is still tough for most people. This study explores the transition experience on HIV survivors. A transcendental phenomenology study was conducted at the CST (Care Support and Treatment) service at Public Hospital at Blambangan Region, Banyuwangi, in 2018. Data were collected through 11 semi-structured deep interviews. Researchers explore the participants' transition experience. Data were analyzed using Colaizzi method. The result obtained 3 categories. First, the beginning of life with HIV disease is a thing full of bad shadows, deaths, and difficulties. This category has 4 sub themes: to consider the diagnosis of HIV as something that ends in death, feeling a dark future, having harsh life due to stigma, living in difficult health and economic conditions. Secondly, undergoing ARV treatment is a struggle that requires enthusiasm and support. This category has 3 sub themes; have a passion, ARV treatment is a struggle for survival, need support. Third, make various adjustments in making treatment as a basic need. This category has 3 sub themes; make many adjustments, become a better person, and feel ARV treatment as a necessity. This experience shows that the success of the transition in HIV patients is in form of stability and mastery in managing the life and treatment of the disease.

Keywords: HIV survivor, transition, transcendental phenomenology